

**KOREOGRAFI PELUK JIWA
KARYA JONET SRI KUNCORO DAN WASI BANTOLO
BERSAMA ANAK DISABILITAS TUNA RUNGU**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



**Smirna Wardanny
NIM : 17134166**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2022

ABSTRAK

KOREOGRAFI PELUK JIWA KARYA JONET SRI KUNCORO DAN WASI BANTOLO BERSAMA ANAK DISABILITAS TUNARUNGU (SMIRNA WARDANNY, 2021) Skripsi Program Studi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI Surkarta)

Penelitian ini menjelaskan tentang proses penciptaan dan bentuk karya tari Peluk Jiwa. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana proses penciptaan koreografi tari Peluk Jiwa? (2) bagaimana bentuk karya tari Peluk Jiwa?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis.

Teori yang digunakan untuk memecahkan permasalahan proses penciptaan koreografi menggunakan teori dengan tujuh tahapan yaitu elemen gerak tari, pemilihan tema, teknik, eksplorasi, organisasi, kesatuan, penyajian sedangkan untuk membedah bentuk karya Tari Peluk Jiwa menggunakan sembilan elemen pokok meliputi (1) judul tari, (2) tema tari, (3) jenis tari, (4) ruang tari, (5) gerak tari, (6) music tari, (7) metode penyajian, (8) penari, (9) rias dan busana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tari Peluk Jiwa merupakan karya Jonet Sri Kuncoro dan Wasi Bantolo bersama anak disabilitas tuna rungu yang diciptakan melalui proses kreatif tujuh tahapan dan ditambahkan juga bentuk karya Peluk Jiwa adalah dramatari yang melibatkan penari anak disabilitas tuna rungu. Karya ini memuat pesan kesataraan sosial antara anak disabilitas tuna rungu dan anak normal.

Kata kunci: Tari Peluk Jiwa, Koreografi, Proses Penciptaan.

ABSTRACT

EMBRACE THE SOUL CHOREOGRAPHY BY JONET SRI KUNCORO AND WASI BANTOLO WITH DEAF CHILDREN WITH DISABILITIES (SMIRNA WARDANNY, 2021) Thesis for Undergraduate Study Program, Depertement of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts (ISI Surakarta)

This study describes the process of creation and form of Embrace the Soul dance. The problems in this study include: (1) how is the process of creating Embrace the Soul dance choreography? (2) what is the form of Embrace the Soul dance? This study uses a qualitative method that is descriptive analysis.

The theory used to solve the problem of the choreography creation process uses a theory with seven stages, namely elements of dance moves, theme selection, technique, exploration, organization, unity, presentation while to dissect the form of the work of Embrace the Soul Dance using nine main elements including (1) dance title, (2) dance themes, (3) types of dance, (4) dance room, (5) dance moves, (6) dance music, (7) presentation methods, (8) dancers, (9) makeup and clothing.

The results of this study indicate that Embrace the Soul Dance is the work of Jonet Sri Kuncoro and Wasi Bantolo with children hearing impairments who were created through a seven-stage creative process and also added that the form of Embrace the Soul is a drama dance involving dancers for children with hearing impairments. This work contains a message of social equality between children with hearing impairments and normal children.

Keywords: Embrace the Soul Dance, Choreography, Creation Process

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KOREGRAFER JONET SRI KUNCORO DAN SUTRADARA WASI BANTOLO.....	16
A. Latar Belakang Berkesenian Jonet Sri Kuncoro	16
B. Karya Seni yang diciptakan oleh Jonet Sri Kuncoro	21
1. Hasil Karya Jonet Sri Kuncoro	21
2. Hasil Karya Jonet Sri Kuncoro bersama Disabilitas.....	28
C. Latar Belakang Berkesenian Sutradara Wasi Bantolo.....	40
BAB III PROSES PENCiptaan KOREOGRAFI PELUK JIWA	42
A. Latar Belakang Karya Tari Peluk Jiwa	42
B. Ide Tari Peluk Jiwa.....	46
C. Konsep Garap Karya Tari Peluk Jiwa	49
D. Proses Penciptaan Koreografi Anak Tuna Rungu.....	50
1. Elemen-elemen Gerak Tari	53
2. Pemilihan Tema	56
3. Teknik	57
4. Eksplorasi	59
5. Organisasi.....	60

6.	Kesatuan	61
7.	Penyajian.....	61
E.	Hasil Proses Penciptaan Koreografi	62
1.	Kecerdasan Linguistik Koreografer dan Anak Tuna Rungu.....	62
2.	Kecerdasaan Kinestik bersama Anak Tuna Rungu.....	65
3.	Kecerdasaan Spasial bersama Anak Tuna rungu	68
4.	Kecerdasaan Musik bersama Anak Tuna Rungu	72
5.	Kecerdasaan Interpersonal Koreografer bersama Anak Tuna Rungu	73
BAB IV STRUKTUR DAN BENTUK KOREOGRAFI PELUK JIWA		74
A.	Struktur Koreografi Tari Karya Tari Peluk Jiwa.....	74
B.	Bentuk Koreografi Karya Tari Peluk Jiwa	82
1.	Judul Tari Peluk Jiwa	84
2.	Tema Tari.....	85
3.	Jenis Tari	86
4.	Ruang Tari.....	87
5.	Gerak Tari.....	91
6.	Musik Tari	107
7.	Metode Penyajian.....	114
8.	Penari	115
9.	Rias dan Busana.....	116
C.	Deskripsi Gerak Tari Peluk Jiwa.....	121
BAB V PENUTUP		129
A.	Simpulan.....	129
B.	Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA		131
DISKOGRAFI.....		134
DAFTAR NARASUMBER		135
GLOSARIUM		136
BIODATA PENULIS		137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerak jengkeng pada tari Peluk Jiwa.....	54
Gambar 2. Volume gerak pada tari Peluk Jiwa	55
Gambar 3. Posisi nomer 4 dari kiri penari anak normal menjadi pemandu	56
Gambar 4. Jonet Sri Kuncoro dengan Anak Disabilitas.....	63
Gambar 5. Bahasa Isyarat abjad Basindo pada Tari Peluk Jiwa	65
Gambar 6. Pose gerak bela diri anak tuna rungu	67
Gambar 7. Pose gerak tanjak anak normal	68
Gambar 8. Guru pemandu anak tunarungu pada tari Peluk Jiwa.....	71
Gambar 9. Pose penari memegang lampu lentera pada tari Peluk Jiwa.....	75
Gambar 10. Gerak capengen pada tari Peluk Jiwa	76
Gambar 11. Gerak bela diri babak kedua pada tari Peluk Jiwa	77
Gambar 12. Menari bersama pada tari Peluk Jiwa.....	78
Gambar 13. Adegan drama pada tari Peluk Jiwa	78
Gambar 14. Gerak alfabet bebas bahasa isyarat pada tari Peluk Jiwa.....	79
Gambar 15.Tuna daksa maju ke depan lagu Peluk Jiwa	80
Gambar 16. Tuna Daksa menyanyi lagu Peluk Jiwa pada tari Peluk Jiwa	81
Gambar 17. Pose gerak bersimpuh pada tari Peluk Jiwa	82
Gambar 18. Pola lantai babak pertama pada tari Peluk Jiwa	89
Gambar 19. Pola lantai adegan pertama pada tari Peluk Jiwa	89
Gambar 20. Pola lantai babak kedua pada tari Peluk Jiwa	89
Gambar 21. Pola lantai babak ketiga pada tari Peluk Jiwa	90
Gambar 22. Pola lantai babak keempat pada tari Peluk Jiwa	90
Gambar 23. Pola lantai adegan penutup pada tari Peluk Jiwa.....	90
Gambar 24. Pose gerak bebas pada tari Peluk Jiwa	92
Gambar 25. Pose gerak tanjak kambeng pada tari Peluk Jiwa	93
Gambar 26. Pose gerak bela diri pada tari Peluk Jiwa.....	94
Gambar 27. Pose gerak bela diri menangkis pada tari Peluk Jiwa	95
Gambar 28. Pose gerak menutup mata pada tari Peluk Jiwa	95
Gambar 29. Pose gerak bela diri jurus pada tari Peluk Jiwa.....	96
Gambar 30. Pose gerak beleri bebas pada tari Peluk Jiwa	96
Gambar 31. Pose gerak tradisi gagah Surakarta pada tari Peluk Jiwa	97
Gambar 32. Pose gerak tangan ayun ke kiri pada tari Peluk Jiwa	98
Gambar 33. Pose gerak tangan di ayun ke kanan pada tari Peluk Jiwa.....	99
Gambar 34. Adegan dialog pada tari Peluk Jiwa	100
Gambar 35. Pose gerak dengan bahasa isyarat YA	100
Gambar 36. Pose gerak jurus tangan pada tari Peluk Jiwa	101
Gambar 37. Bahasa isyarat "peluk jiwa padamu" pada tari Peluk Jiwa.....	102
Gambar 38. bahasa isyarat "hangatnya kasih untukmu" pada tari Peluk Jiwa... ..	102
Gambar 39. Bahasa isyarat "untukmu" pada tari Peluk Jiwa.....	103
Gambar 40. Bahasa isyarat "selalu ada" pada tari Peluk Jiwa	103
Gambar 41. Bahasa isyarat "dirimu" pada tari Peluk Jiwa.....	104
Gambar 42. Bahasa isyarat "tenangkan" pada tari Peluk Jiwa.....	104
Gambar 43. Bahasa isyarat "jiwaku" pada tari Peluk Jiwa	105

Gambar 44. Bahasa isyarat "bersama" pada tari Peluk Jiwa	105
Gambar 45. Bahasa isyarat "yang dicintai" pada tari Peluk Jiwa	106
Gambar 46. Bahasa isyarat " hilangkan luka di hati" pada tari Peluk Jiwa	106
Gambar 47. Bahasa isyarat "bahagiakan sendiri" pada tari Peluk Jiwa	107
Gambar 48. Musik kendang pada tar Peluk Jiwa	112
Gambar 49. Musik gender pada tari Peluk Jiwa.....	113
Gambar 50. Panggung procenium pada tari Peluk Jiwa	115
Gambar 51. Hijab dari sampur berwarna orange pada tari Peluk Jiwa	116
Gambar 52. Busana kutu baru dan jarik sabuk wolo pada tari Peluk Jiwa	117
Gambar 53. Aksesoris penari anak laki-laki area atas pada tari Peluk Jiwa.....	118
Gambar 54. Busana penari laki-laki area badan dan bawah pada tari Peluk Jiwa	119
Gambar 55. Rias penari pada tari Peluk Jiwa.....	120
Gambar 56.Rias pada penari anak laki-laki pada tari Peluk Jiwa	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Gerak tari Peluk Jiwa	121
--	-----



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Arika. 2019. "Breathe". Skripsi S1 Fakultas Seni Pertunjukan. Institut, Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- Amelia, Riva. 2016. "Koreografi Aku Bisa Karya Jonet Sri Kuncoro dalam Ketubuhan Kaum Difabel Tunarungu di SLB N dan SDLB dan SMPLB Bina Karya Insani Cangakan Karanganyar." Skripsi S1 Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Andari, Rara Yuli. 2019. "Pengaruh Permainan Dhakon Terhadap Kemampuan Berhitung Penjumlahan Anak Tuna Grahita Kelas II C SLB N Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019". Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Bambang Wahyudi, Didik. 2011 Tari Gaya Surakarta II. Bahan Ajar. Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta .
- _____. 2012. Koreografi Lingkungan: Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara
- Effendi, M. 2006. *Pengantar psikopedagogik anak berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gumira, Seno. 2014. "Dari Nungki Sampai Nashar Riset Artistik: Ilmiah dan Naluriah (Pulung Gelung Drupadi)", Repository Institut Kesenian Jakarta.
- Harpawati, Tatik. 2004. "Sumantri Ngenger : Sebuah Analisis Struktural Levi-Strauss," *Harmonia*, Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Vol. V No. 1 (Januari-April 2004): 3-5.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Hersapendi. 1999. *Wayang Wong Sriwedari: dari seni istana menjadi seni komersial*. Yogyakarta. Yayasan untuk Indonesia
- Humprhey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*, diindonesiakan oleh Sal Murgianto. Jakarta. Dewan Kesenian Jakarta.
- Jazuli, M. 2000. "Tari sebagai Terapi Bimbingan bagi Anak Cacat Mental,". *Harmonia*, dalam *Jurnal of Arts Research and Education*. Fakultas Dramaturgi UNNES Semarang (2000)
- Jazuli, M. 2008. "Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni". Surabaya. Unesa University Press.

- Kinasih, Trisila Wahyu. 2019. "Koreografi Sanctae Familiae karya Matheus Wasi Bantolo" Skripsi S1 Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Komala, Dea Putri Sari. 2019. "Ken Dedes : The Soliloquy karya Matheus Wasi Bantolo" Skripsi S1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Kuncoro, Jonet Sri dan Eko Supendi. 2020. "Penciptaan Tari Anak Anak disabilitas Kami Tak Berbeda," *Dalam Acintya, Jurnal Penelitian Seni Budaya*, Vol 12, No 1 (2020).
- Kuncoro, Jonet Sri. 2009. "Sebuah Catatan Harian", *Greget, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari*, Vol 8, No. 1 (2009).
- Martono, Hendro. 2012. Ruang Pertunjukan dan Berkesenian. Yogyakarta: Multi Grafindo
- Maulidia, Juwita. 2019. 5 Benda yang Perlu Dipersiapkan Tuna Netra Menjelang Masuk Sekolah. <https://mitranetra.or.id/5-benda-yang-perlu-dipersiapkan-tunanetra-menjelang-masuk-sekolah/> diakses pada tanggal 12 Mei 2021 pada pukul 11.57
- Mursita, Rohmah Ageng. 2015. "Respon tunarungu terhadap penggunaan sistem bahasa isyarat indonesia (SIBI) dan bahasa isyarat indonesia (bisindo) dalam komunikasi", Fakultas Pendidikan, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Pamadhi, Hajar. 2012. *Pendidikan Seni (Hakikat Kurikulum Pendidikan Seni, Habitus Seni, dan Pengajaran Seni Anak)*, Yogyakarta. UNY Press.
- Pamungkas, Chrisnar Bagas. 2020. "Bentuk Pertunjukan Wayang Bocah Srikrandhi Kridha Karya Jonet Sri Kuncoro,". Skripsi S1 Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Seni Tari. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Pitaloka, Sri Devi Dyah. 2018. "Tari Opera Tandhing Gendhing : The Mothers karya Matheus Wasi Bantolo" Skripsi S1 Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
- Rani, Satria. 2012. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Braille Melalui Media Kartu Huruf Anak Tunanetra,". Jurnal ilmiah *Pendidikan Khusus* Vol. 1 No. 3 (September 2012):332-333
- Rochayati, Rully. 2017. "Seni Tari Antara Ruang dan Waktu", *Sitakara*, Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Prodi Sendratasik FKIP Universitas PGRI Palembang. Edisi ketiga (2017) : 63.
- Rully, Rochayati. 2019. "Konsep penari dan desain ruang pada tari merenungku adalah gerak," Wahana Didaktika, Jurnal *Ilmu Kependidikan* Universitas PGRI Palembang Vol 17 No. 1 (Januari 2019):133-134
- S.P, Soedarso. 1973. *Pengertian Seni*. Yogyakarta ; Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia.

- Sari, Erika. 2019. "Bentuk Pertunjukan Opera Timun Mas Karya Jonet Sri Kuncoro". Skripsi S1 Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta. Surakarta.
- Sari, Etika. "Bentuk Pertunjukan Opera Timun Emas Karya Jonet Sri Kuncoro", *Greget, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari*, Vol. 18, No. 1 (2019)
- Setiawati, Rahmida, dkk. 2008. *Seni Tari untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Soedarsono. 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*, Yogyakarta. Akademi Seni Tari Indonesia.
- Soemantri, Sutjhati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutiyono. 2012. *Paradigma Pendidikan Seni di Indonesia*,. Yogyakarta. UNY Press.
- The, Liang Gie. 1976. *Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan) The Liang Gie*. Arpusa DIY. Yogyakarta.
- Utari, Retno. 2011. "Pembelajaran Seni Tari Penyandang Cacat Tuna rungu - Wicara di SLBB-B YPSLB Gemolong Kabupaten Sragen". Skripsi S1 Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta. Surakarta.
- Van, S.M Oetgens Waveren Pancras Clifford. 2013. "A Choreographer's Approach to a Dancer's Creativity in a Collaborative Choreographic process", Research Project (Master Test), MA Choreography Fontys Dance Academy Tilburg.
- Wahyuni, Sri. 2018. Analisis Struktur Gerak Tari Pakarena Iyolle di Desa Kampili Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makasar.
- Wardani, RARK dan Soemaryatmi. "Kreativitas Jonet Sri Kuncoro dalam Karya Tari Ambabar Batik", *Greget, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari*, Vol 17, No. 2 (2018)
- Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto. 2018. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press.
- _____. 2018b. *Revitalisasi Tari Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Press.
- Y Sumandiyo, Hadi. 2014. *Koreografi: Bentuk-teknik-isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

DISKOGRAFI

Audio visual Wasi Bantolo. "Tari Peluk Jiwa". Koleksi Wasi Bantolo Festival Tari Disabilitas oleh NAFA (Nanyang Academy of Fine Art) tanggal Minggu, 4 April 2021 di Teater Besar Institut Seni Indonesia Surakarta.

Audio Video Smirna Wardanny. "Tari Peluk Jiwa". Koleksi Smirna Wardanny Festival Tari Disabilitas oleh NAFA (Nanyang Academy of Fine Art) tanggal Minggu, 4 April 2021 di Teater Besar Institut Seni Indonesia Surakarta.

